

## Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia

**Resi Safira**

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia

Email: [resisafira6@gmail.com](mailto:resisafira6@gmail.com)

### **Abstract**

*Technology in learning is increasingly experiencing development along with the times. Often we see in the world of education a lot of use of technology as a means that can facilitate the learning process. Apart from technology education, it can also be used by the public to introduce Indonesian to foreigners. Technology can be a skill related to knowledge. This expertise can make it easier for Indonesian people to develop Indonesian. However, besides the many positive impacts that technology provides, it can also have negative impacts. The negative impact that we often encounter, for example on social media, is that many people use the Indonesian language incorrectly and not according to the rules. In fact, it is often found that young people use language immorally and ethically. Therefore this research discusses the impact of technology on language education which aims to find out what impact can be obtained from this technological development so that it can awaken many people to use Indonesian properly and according to the rules or even develop Indonesian so that it can be recognized by many. society in the world.*

**Keywords:** *Utilization of technology; positive impact; negative impact*

### **Abstrak**

Teknologi dalam pembelajaran semakin lama semakin banyak mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Sering kita lihat dalam dunia pendidikan banyak sekali memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Selain bagi pendidikan teknologi juga bisa digunakan oleh masyarakat untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada warga asing. Teknologi bisa menjadi suatu keahlian yang berkaitan dengan pengetahuan. Keahlian ini dapat memudahkan masyarakat Indonesia untuk mengembangkan bahasa Indonesia. Namun, selain banyak sekali dampak positif yang teknologi berikan juga dapat mendatangkan dampak negatif. Dampak negatif yang sering kita temui contohnya dalam media sosial banyak masyarakat yang menggunakan bahasa Indonesia secara tidak benar dan tidak sesuai dengan aturan. Bahkan sering kali ditemukan anak muda yang menggunakan bahasa dengan tidak bermoral dan beretika. Karena itu penelitian ini membahas tentang dampak teknologi bagi pendidikan bahasa yang bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang bisa didapat dari perkembangan teknologi ini sehingga dapat menyadarkan banyak orang untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan sesuai aturan atau bahkan dapat mengembangkan bahasa Indonesia sehingga dapat dikenal oleh banyak masyarakat di dunia.

**Kata kunci :** Pemanfaatan teknologi; dampak positif; dampak negatif

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi semakin pesat pada zaman yang modern ini. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal banyak berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, sosial, kebudayaan, dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah suatu hal yang tidak bisa kita hindari di dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan terus berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi banyak

digunakan sebagai sarana penyalur kreativitas bagi beberapa kalangan. Suatu inovasi diciptakan untuk dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Era digital yang kini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, khususnya pada generasi muda memang akan mengubah pola kehidupan. Termasuk pola belajar dan pola penyebaran informasi. Era kertas pelan tetapi pasti akan semakin tergeser.

Ketika kamus digital dapat diperoleh dengan mudah dan murah bahkan gratis, misalnya dapat ditemukan pada aplikasi di dalam telepon genggam atau lebih dikenal dengan handphone, maka kamus tercetak lambat laun akan ditinggalkan berganti ke kamus yang lebih modern dan praktis. Tidak hanya itu, semakin lama jurnal, majalah, buku, dan bahkan koran pun juga akan berganti menjadi versi digital. Jurnal ilmiah yang biasanya mahal karena banyaknya cetakan kini sudah mulai beralih ke bentuk digital. Novel pun saat ini sudah bisa kita akses di dalam aplikasi pada handphone. Bahkan hampir semua koran sekarang sudah punya versi online. Saat ini bisa dikatakan penyebaran informasi benar-benar sudah melalui versi baru yaitu digitalisasi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah gaya hidup manusia, baik dalam bekerja, bersosialisasi, bermain, maupun belajar. Di era sekarang ini teknologi masuk dengan mudahnya ke dalam kehidupan kita, termasuk salah satunya ke dalam bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Azhar Arsyad (2002:3) Media pembelajaran adalah istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Di dalam dunia pendidikan sudah dirasakan adanya pergeseran, dan bahkan perubahan yang bersifat mendasar pada tataran filsafat, arah serta tujuannya. Tidaklah berlebihan bila dikatakan kemajuan ilmu tersebut dipicu oleh lahirnya teknologi komputer. Salah satu ciri yang paling menonjol pada era ini adalah semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga hubungan di antaranya menjadi semakin cepat. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, telah terbukti semakin menyempitnya dan meleburnya faktor “ruang dan waktu” yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh umat manusia. Kemajuan teknologi pada saat sekarang ini telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya.

Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pendidikan. Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era ini sangat dapat dirasakan pengaruhnya. Mulai dari tersedianya bermacam-macam variasi media pembelajaran hingga pembelajaran model baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; 2 keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pada era saat ini perkembangan teknologi berjalan begitu cepat.

Menghadapi abad ke-21, UNESCO (1996) melalui jurnal "The International Commission on Education for the Twenty First Century" merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu: Learning to know (belajar untuk menguasai pengetahuan), learning to do (belajar untuk mengetahui keterampilan), learning to be (belajar untuk mengembangkan diri), dan Learning to live together (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran (Abdillah, 2015: 269).

Menurut Rosenberg (2001: 8), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- b. Dari kertas ke "on line" atau saluran,
- c. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain sebagainya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut "cyber teaching" atau pengajaran Maya, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah e-learning yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media Teknologi Komunikasi dan Informasi khususnya Internet. Menurut Rosenberg (2001: 28), e-learning merupakan satu penggunaan Teknologi Internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu:

- a. E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau Informasi,
- b. Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi Internet yang standar,
- c. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.

Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi itu sendiri pengertian e-learning bisa menjadi lebih luas yaitu pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti video-audio, smartphone, komputer dan internet. Robin Paul Ajjelo (Hariningsih, 2005: 36) juga mengemukakan secara ilustratif bahwa di masa-masa mendatang isi tas anak sekolah bukan lagi buku-buku dan alat tulis seperti sekarang ini, akan tetapi berupa:

- a. Komputer notebook dengan akses internet tanpa kabel, yang bermuatan materi-materi belajar yang berupa bahan bacaan, materi untuk dilihat atau di dengar, dan dilengkapi dengan kamera digital serta perekam suara.
- b. Jam tangan yang dilengkapi dengan data pribadi, uang elektronik, kode security untuk masuk rumah, kalkulator dan sebagainya.
- c. Videophone bentuk saku dengan perangkat lunak, akses internet, permainan, musik, dan TV.
- d. Alat-alat musik.
- e. Alat-alat olahraga.
- f. Bingkisan untuk makan siang.

Hal itu menunjukkan bahwa gejala kelengkapan anak sekolah dimasa itu nanti berupa perlengkapan yang bernuansa Internet sebagai alat bantu belajar. Sebagai sebuah proses, teknologi pendidikan bersifat abstrak. Dalam hal ini teknologi pendidikan bisa dipahami sebagai sesuatu proses yang kompleks, dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar manusia, AECT (Munir, 2008: 211). Sejalan dengan hal tersebut, maka lahirnya Teknologi Pendidikan yang mencuat saat ini, meliputi pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu/kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas tertentu saja, ini dapat dipecahkan melalui pendekatan Teknologi Pendidikan.

Teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari kita sering jumpai adanya pemanfaatan dari perkembangan Teknologi dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya e-learning yang dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti: audio/video, TV interaktif, compact disc (CD), dan internet (Jamun, 2016: 144).

Seperti yang sering dilakukan oleh guru atau dosen yaitu mengkombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran. Internet merupakan salah satu alat komunikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik internet memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh (e-learning) menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Namun demikian, dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh lupa bahwa Teknologi itu tidak hanya mendatangkan manfaat positif, melainkan juga akan dapat mendatangkan dampak negatif, inilah yang harus tetap kita waspadai. Mengingat saat sekarang ini sering kita jumpai dimana-mana banyak para pelajar dan mahasiswa yang sering menggunakan fasilitas Teknologi tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga hal ini dapat mendatangkan dampak yang negatif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dengan mengumpulkan data dalam bentuk data kualitatif dari tinjauan-tinjauan data dan pustaka yang relevan terhadap kasus yang menjadi obyek bahasan. Pada penelitian teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini, baik secara digital maupun manual. Setelah melakukan referensi, kemudian menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan mendisplay, mereduksi, dan merekonstruksi sehingga menjadi sebuah konsep yang baru, dengan menggunakan analisis isi yang lebih mengutamakan intertekstualitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia**

Teknologi berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran bahasa Indonesia yang tepat dan benar. Teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia seperti ejaan maupun kosa kata baru yang dapat diakses dengan mudah. Teknologi dalam menunjang pendidikan diharapkan dapat membantu para pelajar dan

pendidik dalam melaksanakan Kegiatan belajar. Pada zaman saat ini Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting menyangkut beberapa hal dibidang pendidikan bahasa Indonesia di lingkup sekolah maupun universitas. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Teknologi juga sangat membantu perekonomian masyarakat seperti aplikasi yang membantu untuk mengantar atau menjemput saat bepergian dan memesan makanan dengan mudah dari rumah. Contoh aplikasinya seperti gojek, grab, shopee food, dan banyak lagi. Dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan sampingan sebagai driver dari aplikasi ojek online tersebut. Selain itu dalam dunia pertanian teknologi juga memiliki peran yang penting dan sangat berguna dalam pertanian.

Contohnya seperti alat bajak sawah yang dulunya menggunakan kerbau sekarang bisa dengan mudah dan praktis menggunakan traktor. Bahkan untuk mengasih pestisida pun bisa dilakukan menggunakan drone atau pesawat tanpa awak yang dikendalikan dengan remot kontrol serta bisa dilakukan dari jarak jauh tanpa harus menggunakan banyak tenaga. Industrial teknologi yang saat ini ada bisa menyebabkan terjadinya sebuah perubahan yang sangat mendasar yang dirasakan dalam aspek sosial dan ekonomi. Pembelajaran adalah suatu bentuk proses dalam mendalami ilmu yang diajarkan oleh seorang ahli dalam bidangnya seperti guru maupun dosen. Dalam proses tersebut membutuhkan beberapa komponen yang dapat membantu melaksanakan pembelajaran, yaitu dibutuhkannya media atau alat berupa teknologi yang bisa menyeimbangkan proses dalam bidang yang diajarkan. Dalam hal interaksi yang dilakukan guru atau dosen terhadap peserta didiknya dapat menimbulkan suatu pengetahuan yang tinggi.

Dampak positif Dengan adanya teknologi tentunya membuat pendidikan ini menjadi sangat mudah. Semua orang akan lebih mudah belajar bahasa Indonesia tanpa adanya halangan karna jarak. Sekolah dan perguruan tinggi pun mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah dan dapat menjangkau banyak daerah, siswa juga bisa mengikuti pembelajaran daring dengan mudah. Teknologi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, perangkat dalam pendidikan yang interaktif merupakan jalan untuk meningkatkan pendidikan bahasa Indonesia dengan menginteraksikan teknologi ke dalam proses belajar. Teknologi dikatakan sebagai pusat sumber daya yang bagus sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini tertulis dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Kompetensi Lulusan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada point ke-13 yang berbunyi "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran". Teknologi sebagai penetapan memilih strategi pembelajaran, bahan dan peralatan media yang di gunakan guna untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Penerapan teknologi bermanfaat bagi pendidikan bahasa Indonesia seperti :

1. Dengan kemajuan teknologi masyarakat Indonesia akan dengan mudah mengakses pembelajaran bahasa dengan benar di internet sehingga banyak pengetahuan yang bisa didapat tentang bahasa Indonesia khususnya bagi generasi muda.
2. Dengan adanya teknologi, warga Indonesia bisa mengenalkan bahasa Indonesianya melalui sosial media seperti facebook, twitter, instagram, dan sebagainya sehingga, sosial media ini dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antar sesama warga Indonesia bahkan warga asing juga mampu untuk mengetahui dan mempelajari bahasa Indonesia.
3. Bahasa Indonesia mulai dikenal oleh dunia internasional. Terbukti dengan adanya beberapa universitas di luar negeri yang mempunyai fakultas sastra Bahasa Indonesia.
4. Buku-buku terjemah sangat berguna di kehidupan era modern ini, di mana kita bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat e- book. Dengan adanya e-book masyarakat mampu mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tanpa harus

menuju negara Indonesia. Oleh karena itu, agar masyarakat bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik, maka perlunya peranan dari teknologi.

5. Pengaruh teknologi akan memperkaya kosa kata bahasa Indonesia. Pertukaran informasi dari bahasa asing mempunyai pengaruh terhadap bahasa Indonesia yang tidak dapat dihentikan. Akan semakin banyak kosa kata yang diserap dari bahasa asing menjadi kosa kata bahasa Indonesia.

Teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia selain berpengaruh positif, juga memiliki pengaruh negatif. Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia keterampilan berbicara dan berkomunikasi yang benar merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki. Ketika pembelajaran melalui internet maka penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan berkurang, oleh sebab itu mereka lebih cenderung berinteraksi dengan bahasa yang tidak baku. Di dalam dunia Pendidikan pasti ada beberapa masalah yang bisa terjadi yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru, masalah yang dimaksud adalah pengaruh negatif yang mungkin bisa saja terjadi karena seperti yang kita semua tahu bahwa teknologi zaman sekarang di era millennial ini sangat canggih jadi apa pun yang ada di dunia teknologi bisa diakses dan ini menjadi suatu permasalahan yang ada. Teknologi juga memiliki pengaruh negatif yaitu :

1. Hilangnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif dan penasaran serta suka dengan hal baru. Terutama sekali dengan adanya berbagai perubahan pada berbagai peralatan elektronik. Hal ini sangat berdampak buruk terhadap pola berpikir masyarakat. Misalnya pada kalangan remaja dengan adanya internet, anak-anak sekarang ini senang bermain jejaring sosial seperti facebook. Dengan adanya jejaring sosial seperti facebook terkadang melalui jejaring sosial tersebut anak-anak banyak menggunakan bahasa gaul sehingga tidak lagi memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Banyaknya warga Indonesia yang menggunakan istilah asing dan bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Banyak masyarakat yang lebih bangga dan membanggakan menggunakan bahasa negeri orang lain. Atau malah mencampur-campur bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Hal ini sering terjadi di masyarakat. Baik secara lisan maupun tulisan-tulisan di media sosial.
3. Dengan kemajuan teknologi terkadang warga Indonesia menggunakan bahasa Indonesia tidak baku. Apalagi generasi muda yang lebih sering menggunakan bahasa gaul dan jarang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Dengan kemajuan teknologi juga dikhawatirkan akan banyak kosa kata yang tidak baik digunakan seperti pada media sosial. Banyak kata yang terkadang kurang pantas untuk diucapkan tetapi telah menjadi bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi.
5. Hilangnya budaya tradisional. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat hilangnya budaya anak-anak bermain permainan tradisional. Anak-anak sekarang cenderung lebih menyukai permainan berbasis online daripada bermain di lapangan. Permainan online yang digemari sering membuat anak lupa waktu dan tidak tertarik pada pelajaran sekolah.

Mendesripsikan dampak yang bisa terjadi akibat kemajuan teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia yang sangat banyak. Selain dampak positif kemajuan teknologi juga memiliki dampak yang negatif bagi bahasa Indonesia. Dibandingkan dengan dampak negatif, manfaat yang teknologi berikan untuk pendidikan bahasa Indonesia terbilang sangat banyak dan cukup besar. Banyak bukti bahwa teknologi memberikan manfaat serta beberapa bukti dampak negatif kemajuan teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia.

1.) Bukti dampak positif teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia

<b>Bukti</b>	<b>Dampak Positif</b>	<b>Keterangan</b>
Bukti 1	Adanya fakultas Sastra Bahasa Indonesia pada Universitas di luar negeri	Dampak kemajuan teknologi sehingga bahasa Indonesia sudah banyak dikenal oleh dunia internasional
Bukti 2	Terdapat aplikasi terjemahan di Google	Contoh dampak kemajuan teknologi ini membuat warga asing mudah untuk belajar bahasa Indonesia
Bukti 3	Banyak artikel tentang ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia	Memper memudahkan semua orang mengakses informasi tentang ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia
Bukti 4	Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di handphone	Semua orang tidak perlu membeli atau meminjam kamus di perpustakaan karena dapat dengan mudah menginstal aplikasi KBBI untuk belajar kosa kata bahasa Indonesia
Bukti 5	Bertambahnya kosa kata bahasa Indonesia	Pertukaran informasi dari bahasa asing mempunyai pengaruh terhadap kosa kata bahasa Indonesia yang semakin bertambah akibat penyerapan bahasa asing
Bukti 6	Meningkatnya terjemahan buku-buku ke dalam bahasa Indonesia	Karena banyaknya warga asing yang mengerti bahasa Indonesia sehingga buku-buku yang dibuat dari negara luar memiliki terjemahan bahasa Indonesia

2.) Bukti dampak negatif teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia

<b>Bukti</b>	<b>Dampak Negatif</b>	<b>Keterangan</b>
Bukti 1	Hilangnya budaya tradisional	Contoh hilangnya budaya seperti, hampir tidak ada anak-anak yang bermain permainan tradisional dan cenderung menyukai permainan berbasis online

Bukti 2	Bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa asing	Saat ini bisa dilihat banyak sekali bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa asing seperti bahasa Inggris terlebih lagi dalam media sosial seperti Instagram, facebook, twitter, dan sebagainya
Bukti 3	Banyaknya bahasa gaul yang digunakan oleh para generasi muda	Akibat dari kemajuan teknologi banyak bahasa-bahasa gaul yang tersebar melalui media sosial sehingga generasi muda banyak melupakan cara berbahasa Indonesia yang benar
Bukti 4	Berkurangnya minat generasi muda mempelajari bahasa Indonesia	Karena banyaknya budaya dan bahasa asing melalui jejaring sosial yang masuk membuat generasi muda lebih tertarik untuk mempelajarinya sehingga berkurangnya minat mempelajari bahasa Indonesia
Bukti 5	Penggunaan bahasa yang tidak beretika	Akibat kemajuan teknologi banyak kosa kata atau bahasa yang kurang pantas digunakan tersebar di jejaring sosial dengan mudah sehingga membuat banyak orang berkomunikasi menggunakan bahasa yang kurang sopan

## **KESIMPULAN**

Teknologi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat luas, terutama dalam hal Bahasa. Sekarang ini di Indonesia banyak sekali orang yang menggunakan percakapan dengan bahasa-bahasa teknologi atau bahasa asing. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan bahasa Indonesia sangatlah erat, di mana bahasa Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi yang mampu digunakan oleh masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi masyarakat bisa mempelajari dan mengembangkan bahasa Indonesia dengan baik, sehingga bahasa Indonesia dapat diketahui oleh banyak orang melalui kemajuan teknologi. Semua ini memiliki dampak positif dan dampak negatif. Menurut Sunaryo (2000 : 6), “Tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) iptek tidak dapat tumbuh dan berkembang”.

Dengan adanya teknologi sekarang ini perkembangan bahasa Indonesia mengalami kemajuan yang cukup besar. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih sehingga menimbulkan akulturasi dan pengaruh terhadap perkembangan kosa kata bahasa Indonesia. Dengan adanya teknologi, bahasa Indonesia



berfungsi sebagai bahasa media massa cetak maupun elektronik, baik secara visual atau audio harus memakai bahasa Indonesia. Seperti memberi kan informasi melalui media internet ataupun televisi dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini tentu berdampak positif bagi perkembangan bahasa Indonesia. Adapun dampak negatif yang terjadi mungkin dapat dicegah dengan pemahaman berupa informasi yang harus disebar luaskan untuk meminimalisir dampak negatif teknologi bagi pendidikan bahasa Indonesia. Karena dapat dilihat bahwa pengaruh positif teknologi terhadap pendidikan bahasa Indonesia sangatlah besar untuk meningkatkan minat pembelajaran bahasa Indonesia dari segala penjuru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam Sutisno. 2020. Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Era Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Rokhman Fathur. 2003. Pemilihan Bahasa Dalam Masyarakat
- Setiadi Julianto Arif dkk. 2009. Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jakarta : Ristek
- Sugono, Dendi. 1994. Berbahasa Indonesia Dengan Benar. Jakarta : Puspa Swara
- Tasai, S. Amran, dan E. Zaenal Arifin. 2000. “Cermat Berbahasa Indonesia : Untuk Perguruan Tinggi”. Jakarta : Akademika Pressindo
- Tarigan dkk, Djago dkk. 1998. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah. Jakarta : Depdikbud
- Nurgiyantoro, B. (2017). Stilistika. Yogyakarta: UGM Press.
- Palmer, R. E. (2005). Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi (D. Muhammad, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poespoprodjo, W. (2015). Hermeneutika. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwaningsih, L., Sudibyo, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 69-73.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Supriyanto, T. (2011). Kajian Stilistika dalam Prosa. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Williams/Sawyer. 2007. Using Information Technology Terjemahan Bahasa Indonesia. Jakarta : Penerbit ANDI
- Abdul Chaer. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta : Rineka Cipta
- Kunjana Rahardi. 2009. Bahasa Previior Budaya. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Tri Mastoyo Jati Kusuma. 2007. Pengantar (metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta : Carasvatibook